

**LAPORAN PROGRAM
KKN TEMATIK DESA MEMBANGUN**

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2021**



**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PESISIR MELALUI PENGELOLAAN SISTEM
TIPOLOGI DESA UNTUK PENCAPAIAN SDGs
DI KECAMATAN PAGIMANA KABUPATEN BANGGAI**

OLEH

JAFAR LANTOWA, S.Pd.,M.A.

LA ODE GUSMAN NASIRU, S.Pd.,M.A.

Biaya Melalui Dana PNBPU UNG. TA 2021

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS SASTRA DAN BUDAYA
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2021**

HALAMAN PENGESAHAN
KKN TEMATIK DESA MEMBANGUN PERIODE II TAHUN 2021

1. Judul Kegiatan : Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Melalui Pengelolaan Sistem Tipologi Desa Untuk Pencapaian SDGs
2. Lokasi : Kecamatan Pagimana Kab. Banggai, Provinsi Sulawesi Tengah
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Jafar Lantowa, S.Pd., M.A
 - b. NIP : 198804082015041002
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor / 3 c
 - d. Program Studi/Jurusan : S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia / Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 - e. Bidang Keahlian : Sastra Indonesia
 - f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : 082259770784 / jafar_lantowa@yahoo.com
 - g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : 1 orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : La Ode Gusman Nasiru, S.Pd, M.A. /
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 20 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : Kec. Pagimana
 - b. Penanggung Jawab : Camat Pagimana
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : Kecamatan Pagimana Kab. Banggai, Provinsi Sulawesi Tengah
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 300
 - e. Bidang Kerja/Usaha : EKONOMI
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 bulan
7. Sumber Dana : PNPB/BLU UNG
8. Total Biaya : Rp. 25.000.000,-

Mengetahui
Dekan Fakultas Sastra dan Budaya



(Prof. Dra. Nonny Basalama, M.A., Ph.D.)
NIP. 196803101994032003

Gorontalo, 22 November 2021
Ketua



(Jafar Lantowa, S.Pd., M.A.)
NIP. 198804082015041002



Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG
(Prof. Dr. Ishak Isa, M.Si)
NIP. 196105261987031005

DAFTAR ISI

| | |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| DAFTAR ISI | iii |
| RINGKASAN | iv |
| BAB I. PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Tujuan | 4 |
| 1.3 Manfaat Pelaksanaan Program | 4 |
| BAB II. TARGET DAN LUARAN | 5 |
| 2.1 Target | 5 |
| 2.2 Luaran | 5 |
| BAB III. METODE PELAKSANAAN | 7 |
| 3.1 Persiapan dan Pembekalan | 7 |
| 3.2 Uraian Program KKN Tematik Desa Membangun | 8 |
| 3.3 Rencana Aksi Program | 10 |
| BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN | 13 |
| 4.1 Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Melalui Pengelolaan Sistem Tipologi Desa untuk Pencapaian SDGs di Desa Toipan Kecamatan Pagimana Kabupaten Banggai | 13 |
| 4.2 Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Melalui Pengelolaan Sistem Tipologi Desa untuk Pencapaian SDGs di Desa Siuna Kecamatan Pagimana Kabupaten Banggai | 17 |
| BAB V. PENUTUP | 24 |
| 5.1 Simpulan | 24 |
| 5.2 Saran | 24 |
| DAFTAR PUSTAKA | 25 |
| LAMPIRAN | 26 |

RINGKASAN

Kondisi sosial ekonomi masyarakat yang kompleks memiliki pengaruh dalam sistem tipologi desa masyarakat pesisir Kec. Pagimana. Dari aspek pendidikan, misalnya kurangnya perhatian warga setempat dalam mengenyam pendidikan ke tingkat tinggi, bahkan sebagian anak-anak SD sudah tidak lagi melanjutkan sekolah, kurangnya fasilitas pendidikan yang memadai di desa tersebut, dan belum tersedianya fasilitas pendidikan tinggi di wilayah kecamatan Pagimana. Dari sistem sosial seperti beragamnya status sosial dan kurangnya hubungan sosial karena banyak warga pendatang sehingga keakraban belum memunculkan sikap kebersamaan untuk maju, dan selanjutnya sistem budaya, masih bercampurnya budaya setempat karena faktor urbanisasi yang berdampak pada mengikisnya budaya masyarakat pesisir setempat. Permasalahan ini akan menjadi kendala dalam pencapaian SDGs sehingga perlu ada perhatian khusus dalam menangani masalah tersebut. Oleh karena itu, melalui Program KKN Desa Membangun ini akan dirancang bersama aparat desa dan masyarakat terkait dengan penyelesaian masalah dalam menemukan solusi untuk pencapaian SDGs di Kecamatan Pagimana. Tujuan pelaksanaan KKN Desa Membangun ini adalah untuk melakukan pendampingan program pada masyarakat pesisir terkait dengan pengelolaan sistem tipologi desa untuk pencapaian SDGs di Kecamatan Pagimana Kabupaten Banggai. Dengan demikian target dan lauran dari kegiatan pengabdian ini terdapatnya data tipologi desa SDGs yang dapat digunakan dalam merumuskan perencanaan program kegiatan desa dan secara berkelanjutan masyarakat desa tereduksi serta terlatih dalam pengembangan ekonomi sebagai usaha desa yang berbasis keunggulan desa tersebut. Disamping itu yang menjadi luaran juga adalah dokumentasi laporan dan artikel serta video proses pelaksanaan KKNT. Program pengabdian melalui KKN Tematik Universitas Negeri Gorontalo tahun 2021 di Desa Toipan, Kec. Pagimana, Kab. Banggai memiliki 5 program inti di antaranya ; pelatihan komputer, pembuatan tapal batas, sosialisasi tentang lingkungan, sosialisasi HIV/AIDS dan Public Speaking, sedangkan program di Desa Pisou Kecamatan Pagimana, Kabupaten Banggai yakni launching PerdanaWASERDA (Warung Serba Ada), Pelatihan Pembuatan Buah Pepaya menjadi Stik Pepaya dan Pengenalan Alat dan Bahan Kopi untuk UMKM, dan Pengenalan dan Pelatihan Google Forms kepada Aparat Desa.

Kata kunci : Pemberdayaan masyarakat pesisir, SDGs Desa, Sistem Tipologi Desa.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sustainable Development Goals (SDGs) merupakan program lanjutan dari Millennium Development Goals (MDGs) yang dicanangkan oleh PBB pada 25 September 2015 bertujuan untuk pembangunan yang berkelanjutan. SDGs sebagai persetujuan atas pembangunan baru yang mendukung perubahan-perubahan menuju arah pembangunan yang berkelanjutan dengan dasar hak asasi manusia dan kesetaraan demi mendorong pembangunan sosial, ekonomi dan lingkungan hidup. SDGs dijalankan dengan prinsipkan universalitas, integritas dan inklusif dengan tujuan memastikan bahwa tidak ada seorang pun yang terlewat, atau “no one is left behind (<http://sdgs.bappenas.go.id/>). SDGs merupakan kelanjutan dari Millenium Development Goals (MDGs) yang telah berakhir di tahun 2015, yang selanjutnya difokuskan untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan yang memuat 17 tujuan dan terbagi ke dalam 169 target untuk menjadikan kehidupan manusia menjadi lebih baik. Hal Ini menjadi sejarah baru dalam pembangunan global karena perjanjian SDG di majelis umum ke-70 yang diselenggarakan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa bertujuan untuk mencapai pembangunan universal dan dimulai pada tahun 2016 hingga tahun 2030. Menurut Panuluh, SDGs memunculkan lima prinsip dasar yang menyeimbangkan ekonomi, sosial, dan lingkungan meliputi (1) Manusia, (2) Planet/Bumi (3) Kemakmuran (4) Perdamaian, dan (5) Kemitraan (Panuluh & Fitri, 2016).



Gambar 1. Goals dalam SDGs

Di Indonesia SDGs lebih dikenal dengan nama Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Pemenuhan komitmen pemerintah dalam pelaksanaan SDGs atau TPB dengan penyeragaman terhadap Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN). Presiden Joko Widodo telah menandatangani Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 59 Tahun 2017 pada 4 Juli 2017. Perpres ini berisi tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang telah disampaikan Presiden dalam kesempatan menghadiri Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) G20 di Hamburg Messe Und Congress, Jerman pada 7 Juli 2017.

Indonesia berkomitmen untuk melaksanakan agenda 2030 dengan tujuan menggalakkan upaya untuk mengakhiri kemiskinan, menanggulangi ketidaksetaraan, mendorong hak asasi manusia dan memberikan perhatian terhadap keterkaitan antara kemajuan sosial dan ekonomi serta perlindungan lingkungan hidup. Komitmen ini mendorong pemerintah untuk memanfaatkan semua sumber daya dalam negeri untuk percepatan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). SDGs memiliki 17 tujuan, 169 target, dan 232 indikator yang berlaku mulai tahun 2016 hingga tahun 2030. Kebijakan ini akhirnya menjadi program unggulan setiap daerah khususnya di Kecamatan Pagimana Kabupaten Banggai Provinsi Sulawesi Tengah.

Kecamatan Pagimana merupakan salah satu kecamatan yang ada di kabupaten Banggai yang dengan kompleksitas masyarakat yang sangat jelas terlihat. Strata sosial suatu masyarakat, ditentukan berbagai faktor antara lain pendidikan, pendapatan dan pengetahuan. Masyarakat kecamatan Pagimana sangat heterogen dan merupakan ciri khas dari wilayah perkotaan yang mulai berkembang. Kecamatan Pagimana memiliki beragam karakter masyarakat serta memiliki berbagai keunikan, Selain itu, berbagai permasalahan ditemukan, mulai dari kurangnya keterampilan masyarakat, meningkatnya angka pengangguran, kurangnya partisipasi masyarakat dalam meningkatkan perekonomian masyarakat setempat. Dalam menghadapi berbagai permasalahan ini, maka perlu dilaksanakan berbagai kegiatan dalam mewujudkan pencapaian tujuan SDGs Desa. Pelaksanaan berbagai program ini diawali dengan observasi untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh aparat desa dan masyarakat oleh tim KKN Tematik untuk drumuskan dalam hal merancang berbagai program yang akan membantu pencapaian SDGs Desa di Kecamatan Pagimana.

Kondisi sosial ekonomi masyarakat yang kompleks memiliki pengaruh dalam sistem tipologi desa masyarakat pesisir di Kecamatan Pagimana Kabupaten Banggai. Dari aspek pendidikan, misalnya kurangnya perhatian warga setempat dalam mengenyam pendidikan ke tingkat tinggi, bahkan sebagian anak-anak SD sudah tidak lagi melanjutkan sekolah, kurangnya fasilitas pendidikan yang memadai di desa tersebut, dan belum tersedianya fasilitas pendidikan tinggi di wilayah kecamatan Amapan Kota. Dari sistem sosial seperti beragamnya status sosial dan kurangnya hubungan sosial karena banyak warga pendatang sehingga keakraban belum memunculkan sikap kebersamaan untuk maju, dan selanjutnya sistem budaya, masih bercampurnya budaya setempat karena faktor urbanisasi yang berdampak pada mengikisnya budaya masyarakat pesisir setempat. Permasalahan ini akan menjadi kendala dalam pencapaian SDGs sehingga perlu ada perhatian khusus dalam menangani masalah tersebut. Program ini akan mengarah kepada perbaikan sistem tipologi desa bagi masyarakat pesisir. Tipologi Desa ini menjadi unsur penting dalam pencapaian SDGs. Tipologi dimaksud sebagaimana tampak pada



gambar berikut.

Gambar 2. Delapan Topologi Desa dalam Pencapaian SDGs
(*Sustainable Development Goals*)

Oleh karena itu, melalui Program KKN Desa Membangun ini akan dirancang bersama aparat desa dan masyarakat terkait dengan penyelesaian masalah dalam menemukan solusi melalui pengelolaan sistem tipologi desa untuk pencapaian SDGs di Kecamatan Pagimana.

1.2 Tujuan

Berdasarkan permasalahan yang terdapat pada masyarakat pesisir di Kecamatan Pagimana Kabupaten Banggai, maka tujuan utama program pengabdian KKN Desa Membangun ini adalah sebagai berikut.

1. Melakukan pendampingan dan edukasi pemutahiran data profil desa untuk menemukan keunggulan dan skala prioritas program kegiatan pemerintah desa berbasis SDGs Desa
2. Melakukan sosialisasi dan penyuluhan terkait sistem pengelolaan desa untuk pencapaian SDGs
3. Melakukan pendampingan perencanaan pembangunan desa berbasis tipologi desa
4. Melakukan pendampingan pelaksanaan dan evaluasi pembangunan desa
5. Melakukan program sistem tipologi desa sebagai upaya untuk pencapaian SDGs
6. Pendampingan dan Pembinaan dalam pembentukan forum SDGs Desa untuk keberlanjutan program.

1.3 Manfaat Pelaksanaan Program

Program pengabdian membangun desa yang akan dilaksanakan di Kecamatan Pagimana Kota Kabupaten Banggai ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Pemahaman mahasiswa meningkat atas masalah-masalah nyata yang dihadapi oleh masyarakat setempat sehingga dengan mudah menemukan solusi untuk menerapkan pengetahuan mahasiswa melalui pengabdian dalam pencapaian SDGs.
2. Mendorong terwujudnya Desa Berkembang dan Mandiri, serta kolaborasi perdesaan dengan perkotaan melalui pengembangan Kawasan Perdesaan secara berkelanjutan.
3. Mendorong terkelolanya dengan baik sistem tipologi desa
4. Meningkatnya pengetahuan masyarakat serta mampu melakukan inovasi berdasarkan hasil pengabdian dosen dan mahasiswa untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat sesuai pencapaian SDGs
5. Perumusan kebijakan program kegiatan pemerintah desa yang berbasis SDGs Desa yang terukur dan berkelanjutan sehingga dapat membantu pencapaian tujuan SDGs di Kabupaten Banggai.

BAB II

TARGET DAN LUARAN

2.1. Target

Adapun target pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapatnya kemampuan SDM desa dalam pemutahiran data profil desa untuk menemukan keunggulan dan skala prioritas program kegiatan pemerintah desa berbasis SDGs Desa.
2. Terdapatnya pemutahiran data profil desa yang mencerminkan tipologi desa yang menjadi keunggulan desa dalam mengatasi permasalahan desa.
3. Keterlibatan Karang Taruna dalam melaksanakan program pembangunan desa
4. Terdapatnya pemahaman masyarakat tentang implementasi SDGs kepada aparat desa dan masyarakat dalam pemanfaatan unggulan desa berbasis tipologi desa SDGs.
5. Menyediakan data dan informasi dasar bagi pembangunan Desa.
6. Terselenggaranya dan tercapainya indikator pilar SDGs (Pendidikan, Sosial, Budaya dan Lingkungan) melalui peran serta aparat pemerintah desa dan masyarakat desa dalam merencanakan pembangunan desa.

2.2 Luaran

Luaran dari kegiatan ini dapat dijabarkan dalam tabel berikut.

Tabel 1. Luaran Kegiatan KKNT Desa Membangun

| No | Jenis Luaran | Indikator Capaian |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | Laporan Kegiatan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Video Kegiatan yang dipublikasikan di Youtube. 2. Laporan Hasil Pelaksanaan KKN 3. Buku Catatan Harian Kegiatan 4. Buku Catatan Keuangan 5. Laporan Kegiatan Mahasiswa |
| 2. | Publikasi Jurnal/Prosiding | Terbitnya artikel ilmiah pelaksanaan KKNT Desa Membangun di Jurnal Sibermas UNG/prosiding seminar nasional |
| 3. | Publikasi media massa dan cetak | Sudah terbit artikel kegiatan KKNT Desa Membangun di koran lokal Gorontalo Post dan repository UNG |
| 4 | Dokumen | Dokumen Data dan Informasi Kebutuhan Desa |
| 5 | Peningkatan sumber daya manusia dalam pengetahuan dan keterampilan mengelola sistem tipologi desa | Penerapan pengetahuan dalam mengelola sistem tipologi desa dalam pencapaian SDGs |

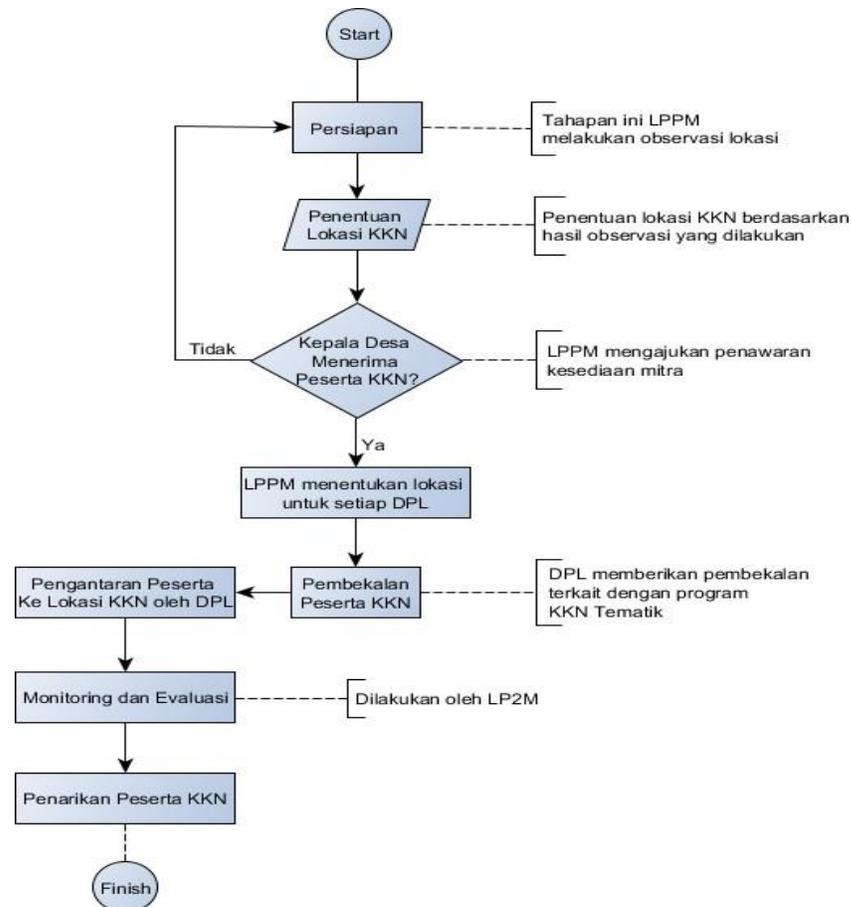
| | | |
|---|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 6 | Peningkatan Penerapan Iptek di Masyarakat | Penerapan model pengelolaan sistem tipologi desa |
| 7 | Perbaikan tata nilai masyarakat dalam seni budaya, pendidikan dan partisipasi masyarakat | Ada perbaikan tata nilai dalam perubahan sikap dan karakter masyarakat terhadap pentingnya pencapaian SDGs |
| 8 | Peningkatan kedisiplinan dan partisipasi peserta dalam kegiatan KKNT Desa Membangun (dibuktikan dengan daftar hadir atau form presensi, dedikasi dan kekompakan tim pelaksana) | Meningkatnya kedisiplinan dan partisipasi peserta serta kekompakan tim pelaksana |

BAB III METODE PELAKSANAAN

3.1 Persiapan dan Pembekalan

1. Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKN Tematik Desa Membangun

Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKN Tematik Desa Membangun digambarkan pada diagram alir berikut:



Gambar 3. Mekanisme Pelaksanaan KKNT Desa Membangun

2. Materi persiapan dan pembekalan KKN Tematik Desa Membangun

Materi persiapan dan pembekalan bagi mahasiswa peserta kegiatan KKN Tematik Desa Membangun dilakukan oleh LPPM dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang meliputi:

Tabel 2. Materi Pembekalan Peserta KKN Tematik

| Materi Oleh LP2M | Materi Oleh DPL |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Peran UNG dalam peningkatan kualitas sumberdaya manusia melalui pelaksanaan KKN | Cara pengisihan matriks kegiatan harian baik individu maupun kelompok |
| Aktualisasi kebijakan akademik dalam pelaksanaan KKN UNG dan Falsafah (arti, tujuan, sasaran dan manfaat dari KKN) | Teknik melakukan survei kesiapan dan kemampuan mahasiswa dalam menemukan data informasi kebutuhan desa |
| Rencana program dan pengorganisasian KKN dan Peran komunikasi dalam pelaksanaan program di lokasi KKN | Metode pengolahan hasil survei |
| Peran KKN dalam meningkatkan IPM dan SDGs | Keterampilan dalam mendukung kapasitas masyarakat |
| Etika pergaulan, bersosialisasi dan pendekatan mahasiswa KKN merangsang partisipasi masyarakat | Mengidentifikasi permasalahan dimasyarakat dalam pengelolaan tipologi desa untuk pencapaian SDGs |
| Latihan penyusunan rencana program dan pengorganisasian KKN | Teknik pemetaan potensi sumber daya manusia dalam pencapaian SDGs |
| Deskripsi tugas, tata terib, pelaporan, dan penilaian mahasiswa peserta KKN | Starategi rekrutmen dan pembentukan kelompok SDGs Desa |

3.2 Uraian Program KKN Tematik Desa Membangun

Langkah pertama dari kegiatan KKN Tematik Desa Membangun ini adalah melakukan pemetaan (*mapping*) melalui dua cara yaitu secara geografis dan menghimpun seluruh informasi yang ada di desa. Pemetaan dilakukan untuk memudahkan dalam merancang intervensi peningkatan kapasitas dan menyiapkan kerangka kerja. Selanjutnya langkah kedua yaitu peningkatan kapasitas (*capacitybuilding*), berguna untuk melakukan aksi atau kegiatan berbasis pada masalah melalui sosialisasi, pelatihan, dan FGD. Pada kegiatan KKN Tematik Desa Membangun ini, tim pelaksana akan merancang bersama masyarakat dan pemerintah desa terkait program kerja berdasarkan asesmen kebutuhan masyarakat. Setelah dirancang bersama, tahap selanjutnya adalah pelaksanaan program kerja terkait dengan pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan sistem tipologi desa dalam pencapaian SDGs. Untuk lebih jelas, berikut uraian kegiatan mahasiswa selama KKNT Membangun Desa.

Tabel 3. Uraian Program Kerja

| No. | Lingkup Program Kerja KKNT | Kegiatan |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang berkaitan dengan pendampingan perencanaan pembangunan desa. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan asesmen kebutuhan masyarakat desa secara partisipatif oleh masyarakat (dan kader pemberdayaan desa) 2. Mengomunikasikan hasil asesmen kepada Pemerintahan Desa dan menyampaikannya pada pertemuan desa sebagai bahan dan data awal untuk penyusunan/revisi/ pengembangan RPJMDesa dan RKPDesa. 3. Membantu perumusan materi untuk penyusunan atau revisi RPJM Desa 4. Membantu perumusan materi untuk penyusunan RKP Desa tahun berikutnya. 5. Memfasilitasi pertemuan desa untuk membahas masukan dari hasil asesmen, untuk dokumen RPJM Desa dan dokumen RKP Desa. 6. Memfasilitasi pertemuan desa untuk menyepakati masukan dari hasil asesmen, untuk dokumen RPJM Desa dan dokumen RKP Desa. 7. Identifikasi kader pemberdayaan masyarakat desa yang berasal dari masyarakat itu sendiri. |
| 2 | Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang berhubungan dengan pendampingan pelaksanaan, evaluasi pembangunan desa. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelibatan/penguatan kader pemberdayaan masyarakat desa dalam kegiatan desa 2. Menyusun rencana program kerja KKN Tematik Desa Membangun yang disetujui oleh Pemerintahan Desa. 3. Fasilitasi dalam mengomunikasikan program kerja KKN Tematik Desa Membangun kepada masyarakat untuk mendapat dukungan 4. Memfasilitasi pemutahiran data profil desa berbasis tipologi desa SDGs. 5. Memetakan akar masalah yang menghambat pencapaian SDGs 6. Melakukan pendampingan dalam peninjauan dan revisi RKP desa. |
| 3 | Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang berkaitan dengan upaya inisiasi meningkatkan kehidupan masyarakat desa. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi potensi ekonomi desa bersama kader pemberdayaan dan masyarakat; 2. Sosialisasi peningkatan ekonomi masyarakat. 3. Pelatihan kader Kesehatan pemuda. 4. Sosialisasi penanganan lingkungan rusak 5. Penerapan sains dan teknologi dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat sesuai kebutuhan hasil asesmen |

| | | |
|---|---------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | 6. Penyuluhan Pendidikan Karakter bagi masyarakat pesisir dan penguatan kesadaran masyarakat dalam menempuh pendidikan sehingga berpengaruh pada kualitas SDM masyarakat setempat 7. Penguatan budaya lokal dalam pemanfaatan kearifan lokal yang ada 8. Penyuluhan Desa Tanggap Perubahan Iklim dan Desa Peduli Lingkungan 9. Pelatihan keterampilan bagi ibu-ibu dalam mengembangkan UMKM berbasis potensi lokal. |
| 4 | Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang berkaitan dengan pendokumentasian pengetahuan. | 1. Penyusunan buku laporan KKN 2. Penyusunan dan pembuatan luaran Program KKN 3. Pembuatan dokumentasi kegiatan KKN (foto, video, materi sosialisasi, RPJM Desa, RKP Desa, Peraturan Peraturan Desa, dll) |

3.3 Rencana Aksi Program

Adapun rencana aksi kegiatan mahasiswa KKNT dan DPL yang akan dilaksanakan di Kecamatan Pagimana Kabupaten Banggai selama 60 hari didesain dengan memperhatikan target dan luaran KKNT ini. Adapun tahapan rencana aksi mahasiswa dan DPL dijelaskan pada pada Tabel 2.

Tabel 4. Rencana Aksi Mahasiswa dan DPL dalam KKNT

| No. | Tahapan Kegiatan | Uraian Kegiatan | Waktu | Sasaran |
|-----|-----------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Pengantaran Mahasiswa | Pengantaran mahasiswa ke lokasi KKNT Membangun Desa di Kecamatan Pagimana. | 1 hari | Mahasiswa |
| 2. | Pengenalan dan Observasi Lapangan | 1. Melakukan survei keadaan Pagimana secara umum baik potensi maupun masalah 2. Melakukan wawancara dan pendekatan kepada masyarakat dan aparat desa | 1 hari | <ul style="list-style-type: none"> - Aparat desa - Tokoh masyarakat - Karang taruna - Masyarakat umum |
| | Asesmen Kebutuhan Masyarakat | Mendata permasalahan dan solusi berdasarkan asesmen kebutuhan masyarakat sebagai sasaran dalam pencapaian SDGs | 10 hari | - Masyarakat |

| | | | | |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3. | Penyampaian dan Analisa hasil asesmen kepada Pemerintah Desa | Melakukan koordinasi hasil analisa hasil asesmen kepada pemerintah desa dalam menentukan skala piroritas program KKNT Desa Membangun | 3 hari | - Aparat desa |
| 4. | Penyusunan rencana program KKN Tematik bersama Masyarakat (Disesuaikan dengan hasil asesmen dan pencapaian SDGs | Penyusunan rencana program KKN Tematik bersama Masyarakat terkait hasil asesmen dengan mengarah kepada pemberdayaan masyarakat pesisir melalui pengelolaan sistem tipologi desa dalam pencapaian SDGs | 5 hari | Masyarakat dan Apart Desa serta tokoh masyarakat |
| 5. | Monitoring | Memonitoring pelaksanaan kegiatan mahasiswa dan perkembangan program KKNT | 1 hari | Mahasiswa |
| 6. | Pemaparan program kerja kepada Pemerintah Desa | Program yang telah dirancang bersama masyarakat akan dipaparkan kepada pemerintah desa untuk mendapat persetujuan sebelum program dilaksanakan | 1 hari | Masyarakat |
| 7. | Pelaksanaan Program Kerja (Disesuaikan dengan rencana program bersama masyarakat) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi peningkatan ekonomi masyarakat. 2. Pelatihan kader Kesehatan pemuda. 3. Sosialisasi penanganan lingkungan rusak 4. Penerapan sains dan teknologi dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat sesuai kebutuhan hasil asesmen 5. Penyuluhan Pendidikan Karakter bagi masyarakat pesisir dan penguatan kesadaran masyarakat dalam menempuh pendidikan sehingga berpengaruh pada kualitas SDM masyarakat setempat 6. Penguatan budaya lokal dalam pemanfaatan kearifan lokal yang ada 7. Penyuluhan Desa Tanggap Perubahan Iklim dan Desa Peduli Lingkungan | 35 hari | <ul style="list-style-type: none"> - Aparat desa - Tokoh masyarakat - Karang taruna - Masyarakat umum |
| 8. | Evaluasi | Monev pencapaian target dan luaran KKNT | 1 hari | Mahasiswa KKN |

| | | | | |
|-----|------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|---------------|
| | | | | |
| 9. | Seminar hasil kegiatan KKNT. | Seminar Hasil kepada DPL, LPPM, Pemerintah Desa, dan Masyarakat | 1 hari | Mahasiswa KKN |
| 10. | Penarikan Mahasiswa KKNT | 1. Ramah tamah dengan aparat desa dan masyarakat pesisir 2. Penjemputan mahasiswa KKNT kembali ke UNG | 1 hari | Mahasiswa KKN |

Volume pekerjaan dalam kegiatan KKN Tematik Desa Membangun dinyatakan dalam bentuk jam kerja efektif mahasiswa (JKEM). Setiap mahasiswa harus melakukan pekerjaan sebanyak 144 JKEM per bulan selama minimal 2 bulan kegiatan KKN Tematik Desa Membangun, sehingga setiap mahasiswa harus melakukan pekerjaan sebanyak 288 JKEM dalam 2 bulan. Jumlah mahasiswa peserta kegiatan KKN Tematik Desa Membangun ini adalah 15 orang. Total volume jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) adalah $15 \text{ mahasiswa} \times 288 \text{ JKEM} = 3420 \text{ jam kerja efektif mahasiswa (JKEM)}$.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Melalui Pengelolaan Sistem Tipologi Desa untuk Pencapaian SDGs di Desa Toipan Kecamatan Pagimana Kabupaten Banggai

4.1.1 Hasil Observasi Lapangan

Observasi merupakan langkah awal yang dilakukan guna mencari dan menemukan pokok-pokok permasalahan dan kebutuhan yang diperlukan masyarakat di Desa Toipan, Kecamatan Pagimana, Kabupaten Banggai. Berdasarkan hasil observasi, ada beberapa permasalahan yang ditemukan diantaranya: **Pertama**, beberapa Aparat desa belum paham menjalankan perangkat komputer dan pembuatan surat-surat. **Kedua**, tidak adanya tapal desa dan tapal dusun. **Ketiga**, tingkat kepedulian masyarakat terhadap sampah yang masih kurang dilihat dari tempat pembuangan sampah yang masih minim bahkan rata-rata masyarakat membuang sampahnya di belakang rumah masing-masing. **Keempat**, kurangnya pemahaman tentang bahaya HIV AIDS dan Narkoba. **Kelima**, Masih banyak masyarakat yang belum berani atau belum bisa tampil di depan umum.

4.1.2 Uraian Program Kerja

| Masalah | Program Kerja | Tujuan | Manfaat | Sasaran | Goals SDGs | Waktu pelaksanaan | Penanggung jawab |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|----------------------------------------------|-----------------------------------------------|-------------|-----------------------------|-------------------|---------------------|
| Masih ada beberapa aparat desa yang belum paham cara untuk menjalankan komputer/laptop dan juga bagaimana | Pelatihan komputer untuk aparat desa | Untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi | Agar aparat desa mampu menggunakan komputer / | Aparat Desa | Pendidikan Desa Berkualitas | 30 September 2021 | Satriawan S. Panyue |

| | | | | | | | |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|---------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|------------|------------------------|-----------------|------------------------------------|
| menggunakannya secara efektif dan efisien. | | si dalam penggunaan komputer / laptop | laptop secara efektif dan efisien | | | | |
| Tidak adanya batas antara dusun di Desa Toipan | Pembuatan tapal batas dusun | Untuk mengetahui setiap batas antar dusun | Agar masyarakat setempat mengetahui setiap batas dusun di Desa Toipan | Masyarakat | Desa peduli lingkungan | 03 Oktober 2021 | Yayun Taharidji, Melaningsi Hamzah |
| Tingkat kepedulian masyarakat terhadap lingkungan sekitar yang masih minim dan tidak ada tempat pembuangan sampah dimasing2 | Sosialisasi lingkungan | Meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap | Bertambahnya wawasan masyarakat terhadap | Masyarakat | | 09 Oktober 2021 | Ikrawati R. Husin |

| | | | | | | | |
|-------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------|-----------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|------------|--|-----------------|----------------------------------|
| rumah | | lingkungan sekitar | lingkungan dan cara pengelolaan sampah | | | | |
| Terdapat kasus yang terinfeksi penyakit HIV/AIDS | Sosialisasi HIV/AIDS | | | Masyarakat | | 07 Oktober 2021 | Asna Didipu, Widya Natalia Karim |
| Masih banyak masyarakat yang belum berani atau belum bisa ditampilkan di depan umum | Pelatihan Public Speaking | | | Masyarakat | | 11 Oktober 2021 | Sahrul Ismail |
| Tidak adanya tempat sarana hiburan masyarakat untuk mengekspresikan hobi mereka | Olahraga Keagamaan dan Kesenian | Membirikan tempat kepada masyarakat untuk mengembangkan potensi | Mempererat tali silaturahmi dan rasa kekeluargaan antar masyarakat | | | 04 Oktober 2021 | Dafith Ismail |

| | | | | | | | |
|--|--|------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|--|--|--|--|
| | | i merek a terhad ap satu bidang | akat dengan masyar aat dan Masisw a KKN | | | | |
|--|--|------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|--|--|--|--|

4.1.3 Hasil Pelaksanaan Program

Berdasarkan hasil observasi di lapangan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan potensi desa, maka realisasi yang direncanakan adalah:

1. Pelatihan komputer untuk aparat desa

Sering kehilangan data, berkas-berkas kadang hilang, basah bahkan sampai rusak, ini menjadi kendala aparat desa dan bukan hanya itu perihal pengurusan administrasi juga menjadi masalah oleh beberapa aparat. Dengan adanya masalah ini, tim KKN membuat pelatihan komputer melalui penggunaan Microsoft Word dan Excel. Kegiatan ini memiliki harapan aparat desa sudah bisa mengoperasikan komputer/laptop dan mampu menggunakan Microsoft Word dan Excel dalam pengelolaan data serta mengurus administrasi desa, sehingga data-data yang diperlukan bisa disimpan di laptop agar kemungkinan data hilang atau berkas rusak tidak lagi terjadi dan diharapkan juga untuk aparat sudah bisa mengurus administrasi desa sendiri terutama perihal surat menyurat.



2. Pembuatan tapal batas antar dusun

Masih belum adanya tapal batas antar dusun di Desa Toipan ini menjadi salah satu faktor utama. Pembuatan tapal batas dusun ini agar masyarakat setempat ataupun pengguna jalan lainnya yang melintas di jalan Toipan dapat mengetahui letak batas dusun yang ada di Desa Toipan.



3. Sosialisasi Lingkungan

Kebersihan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kemajuan suatu negara. Kebersihan lingkungan mencerminkan kepedulian warga negara terhadap kesehatan dan kenyamanan umum di sekitar. Kesadaran warga untuk bisa menjaga lingkungan hidup yang bersih dan sehat merupakan suatu bukti bahwa pendidikan dan budaya suatu negara tetap terpelihara dan diterapkan dengan baik. Oleh karena itu, sebagai warga negara khususnya di Desa Toipan hendaknya peduli dengan menjaga dan melestraikan lingkungan kita agar tetap bersih dan sehat untuk mewujudkan Desa Toipan lebih bersih dan maju ke depannya.



4. Pelatihan Public Speaking

Public speaking dilaksanakan atas permintaan aparat desa dan masyarakat yang masih belum bisa tampil berbicara di depan umum. Oleh karena itu, mahasiswa KKNT melaksanakan

pelatihan public speaking untuk melatih dan meningkatkan skill aparat dan masyarakat dalam hal public speaking, terlebih skill public speaking sangat penting di era sekarang dan berguna bagi masyarakat.



5. Sosialisasi HIV/AIDS

Mengingat kasus HIV/AIDS yang semakin bertambah, maka sebagai langkah awal pencegahan dari penyakit ini dilaksanakan sosialisasi HIV/AIDS sebagai sarana meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta pencegahan terhadap penyakit ini.



4.2 Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Melalui Pengelolaan Sistem Tipologi Desa untuk Pencapaian SDGs di Desa Siuna Kecamatan Pagimana Kabupaten Banggai

4.2.1 Hasil Observasi Lapangan

Observasi merupakan langkah awal yang dilakukan guna mencari dan menemukan pokok-pokok permasalahan dan kebutuhan yang diperlukan masyarakat di Desa Pisou Kecamatan Pagimana Kabupaten Banggai. Berdasarkan tujuan tersebut, beberapa permasalahan yang ditemui diantaranya: **Pertama** berdasarkan informasi yang diperoleh bahwa di Desa Pisou banyak terdapat hasil kebun di antaranya: buah pepaya, pisang, umbi-umbian, dan jagung. **Kedua** berdasarkan informasi yang diperoleh di Desa Pisou tidak memiliki warung kopi. **Ketiga**,

kami mendapatkan informasi dari aparat desa susah untuk melakukan pendataan kepada masyarakat Desa Pisou secara langsung karena adanya covid-19.

Berdasarkan beberapa observasi tersebut, maka tim KKN-Tematik yang ada di Desa Pisou Kecamatan Pagimana melaksanakan program yang berkaitan dengan observasi antara lain: (1) pelaksanaan pelatihan pembuatan stik dari buah pepaya yang dihadiri oleh Pemdes, masyarakat, ibu-ibu PKK, kader posyandu Desa Pisou, dan KKN-Tematik UNG 2021. (2) Pengenalan dan pembuatan alat dan bahan kopi yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN-Tematik UNG 2021. (3) Membantu aparat desa dalam membuat google form untuk memudahkan aparat desa melakukan pendataan.

4.2.2 Uraian Program Kerja

| Masalah | Program kerja | Tujuan | Manfaat | Sasaran | Goals SDGs | Waktu pelaksanaan | Penanggung jawab |
|-----------------------------------------------|----------------------------------------------|----------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|-------------------------------|-----------------------------------------|---------------------------|--------------------------|
| Susahnya menjangkau pusat perbelanjaan | Mensukseskan launching perdana Waserda | memajukan perekonomian masyarakat desa Pisou | Memudahkan masyarakat Pisou dalam mendapatkan bahan pokok | Seluruh masyarakat Desa Pisou | Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi | Jum'at, 17 september 2021 | BUMDES, PEMDes, tim KKNT |
| Masyarakat desa belum mengenal jenis kopi dan | Pengenalan dan pelatihan alat dan bahan kopi | Memperluas pemahaman masyarakat | Agar bisa memanfaatkan tanaman kopi yang ada di | Masyarakat desa | Desa tanpa kemiskinan | Senin, 25 oktober 2021 | Kevin S.Ahmad |

| | | | | | | | |
|------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------|----------------------|--------------------------|------------------------|--------------------|
| teknik seduh kopi. | | tentang jens dan pembua tan kopi | desa tersebut | | | | |
| Kurang adanya pengetahuan masyarakat mengenai inovasi dari buah pepaya | Pembuata n inovasi stik pepaya | Mempe rluas pengeta huan masyar akat dalam mengol ah sumber daya alam | Menamb ah perekono mian masyarak at desa pisou | Masyara kat | Desa tanpa kemiski nan | Senin, 25 oktober 2021 | Novita Sari |
| Kurang mengetahui google forms | Pelatihan google forms | Menget ahui google forms | Memper mudah pendataa n | Aparat Desa | Pendidi kan berkual itas | Selasa, 26 oktober | Nurpajri Lapananda |
| Anak-anak masih kurang lancar membaca | Belajar baca ayat | Untuk menum buhkan dan menge mbangk | Membant u anak-anak agar bisa mengikut i | Anak-anak desa pisou | Pendidi kan bermut u | Setelah salat Maghrib | Mahasiswa KKNT |

| | | | | | | | |
|----------------------------------------------------------------|--------------|------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|---------------------------------------|--------------------|-------------------------------|
| Al-Qur'an | | an potensi anak untuk semangat membaca Al-Qur'an | perlombaan | | | | |
| Kurangnya kepedulian masyarakat terhadap lingkungan yang kotor | Jumat bersih | Untuk meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap kebersihan lingkungan desa | Agar bersih, nyaman, dan tentram | Lingkungan masyarakat desa pisou | Kesehatan yang baik dan kesejahteraan | Setiap Jum'at pagi | Masyarakat dan mahasiswa KKNT |
| Kurangnya kesadaran masyarakat tentang | Ahad Ceria | Untuk membangun desa sehat | lebih mempersiapkan keakraban | Aparat desa, dan masyarakat | Desa peduli kesehatan | Setiap ahad | KKN dan Masyarakat Desa pisou |

| | | | | | | | |
|----------------------------------------------|------------------|-------------------------------------------------------|----------------------------------------------------|-----------------------|---------------|-------------------------|---------------|
| kebugaran jasmani | | melalui kegiatan senam pagi | | | | | |
| Kurangnya komunikasi antar sesama masyarakat | Futsal anak-anak | Untuk memperlakukan hubungan antar KKN dan masyarakat | Sebagai ajang pengembangan diri bibit atlet futsal | Masyarakat desa Pisou | Desa berjarin | Selasa, 12 Oktober 2021 | Mahasiswa KKN |

4.2.3 Hasil Pelaksanaan Program

Berdasarkan hasil observasi di lapangan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan potensi desa, maka realisasi rencana yang dilakukan adalah:

1. Launching Perdana WASERDA (Warung Serba Ada)

Warung Serba Ada adalah program desa yang dilaksanakan oleh PEMDes dan dibantu oleh KKN UNG. Tujuan dibangunnya Waserda untuk memajukan perekonomian masyarakat dari sektor perdagangan, mempermudah akses kebutuhan pokok, serta mendorong desa agar maju serta mandiri dalam tata kelola pemerintahan.

Bupati Banggai Ir. H. Amirudin pada hari Jum'at tanggal 17 September 2021 meresmikan launching perdana Warung Serba Ada (WASERDA) tanda dimulainya operasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) ANUNTO Desa Pisou Kecamatan Pagimana Kabupaten Banggai. Waserda ANUNTO berlokasi di pasar Desa Pisou Kecamatan Pagimana. Launching Bumdes Anunto ini merupakan kerjasama antara Bumdes Anunto Desa Pisou, Pemerintah Desa

Pisou, Kepala Forum Bulog Luwuk, dan para Distributor Bahan Pokok, Agen Elpiji Bersubsidi 3 kg dan elpiji 5,5 kg serta dinas perdagangan Kabupaten Banggai.

Melihat antusias warga yang hadir, Bupati Amirudin berinisiatif dengan sebuah langkah unik. Untuk menambah keseruan di “Opening” yang sementara berlangsung, Bupati memberi Door Prize atau hadiah hiburan kepada para warga yang hadir untuk mengambil seperlunya keperluan mereka yang ada dalam Waserda. Dalam tempo tidak sampai 10 menit, semua barang langsung ludes, kecuali tabung gas elpiji 3 dan 5,5 kg.

Kegiatan Launching Perdana Warung Serba Ada (Waserda) Bumdes Anunto Desa Pisou Kecamatan Pagimana dihadiri oleh pejabat pimpinan tinggi pratama di Lingkungan kementerian perdagangan Republik Indonesia Khakim Kudiarto S.Kom., MSE., Wakil Bupati Banggai Drs. Farqanuddin Masulili, M.M., M.H., beberapa pimpinan OPD terkait, para distributor dan para agen LPG 3 dan 5,5 kg dan warga masyarakat sekitarnya.



2. Pelatihan Pembuatan Buah Pepaya menjadi Stik Pepaya dan Pengenalan Alat dan Bahan Kopi untuk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Dalam kegiatan KKN ini, selain sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat, juga diharapkan memberikan efek jangka panjang terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Desa Pisou.

Desa Pisou ini memiliki buah pepaya yang mudah didapatkan, karena banyak dari mereka yang memiliki perkebunan, sehingga mahasiswa membuat suatu inovasi dari buah tersebut yang diolah menjadi sebuah cemilan berupa Stik Pepaya, yang diselenggarakan di Pasar Rakyat pada Senin, 25 Oktober 2021. Selanjutnya dalam proses pengolahan buah pepaya tim

KKN UNG membantu menjelaskan dalam pembuatan inovasi produk buah pepaya menjadi makanan cemilan berupa Stik Pepaya yaitu “ untuk pepaya yang digunakan yakni pepaya yang masih muda, setelah pepaya dikupas dan di cuci hingga bersih pepaya tersebut diparut lalu didiamkan beberapa menit agar kadar air di buah pepaya hilang, setelah itu panaskan minyak goreng terlebih dahulu. Taburkan tepung terigu ke buah pepaya yang sudah didiamkan tadi lalu goreng ke minyak yang sudah panas, tunggu buah pepaya hingga warna keemasan lalu angkat dan tiriskan lalu taburkan bubuk Balado setelah didiamkan beberapa menit stik pepaya dikemas dalam kemasan *Standing Pouch*”. Dalam pembuatan Stik pepaya untuk bahan dan alat yang digunakan dalam yaitu: Buah Pepaya, Tepung Terigu Serba guna, bubuk Balado, minyak goreng, parutan.

Selanjutnya, produk Stik Pepaya ini dapat dipasarkan di kios-kios dan cocok untuk dijadikan cemilan. Kemudian hasil produksi tersebut akan dipasarkan di Pasar Rakyat Desa Pisou Waserda (Warung Serba Ada). Kegiatan UMKM ini, dihadiri oleh aparat Desa dan diikuti oleh ibu-ibu PKK, BUMDes..

Selama kegiatan UMKM berlangsung semua Mahasiswa KKN ikut serta dalam Program tersebut. Mahasiswa menjelaskan bahan-bahan yang perlu disiapkan dalam pembuatan stik pepaya serta anggota lainnya memperlihatkan cara pembuatan stik pepaya. Selain inovasi dari buah pepaya, mahasiswa UNG juga mempersembahkan beberapa resep pembuatan kopi dari bahan yang mudah ditemukan di daerah tersebut.

Beberapa menu yang disediakan yaitu : Espresso cube, Es kopi milo , coffe brown sugar, kopi melon, dan juga pembelajaran latte art pada beberapa masyarakat desa Pisou. Selain itu masyarakat yang datang diajarkan casra membuat kopi nikmat tanpa gula juga kopi untuk diet, tak hanya anak muda, tapi bapak-bapak dan ibu ibu juga antusias ingin belajar teknik pembuatan yang di praktekan mahasiswa KKN tersebut.

Tujuan pembuatan kopi ini adalah untuk membuka pandangan masyarakat tentang kopi yang bermacam macam dan memberitahu khasiat dari kopi yang dibuat bukan hanya untuk menahan kantuk, tapi masih banyak khasiat yang bisa didapat dari secangkir kopi nikmat tersebut.



3. Pengenalan dan Pelatihan Google Forms kepada Aparat Desa

Sesuai dengan adanya kegiatan KKN di Desa Pisou, maka kami pelaksana kegiatan KKN merencanakan suatu program kerja yaitu kegiatan pengenalan dan pelatihan Google Forms. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 26 Oktober 2021 yang hanya diikuti oleh aparat Desa. Setiap mahasiswa mengambil tugas bagian menjelaskan Google Forms dan ada yang membantu dalam pembuatan google forms. Dengan adanya kegiatan tersebut, maka pelaksanaan kegiatan KKN mahasiswa UNG tahun 2021 di Desa Pisou dapat membantu aparat desa melakukan pendataan kepada masyarakat dengan mudah, yakni dengan melalui google forms.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Program pengabdian melalui KKN Tematik Universitas Negeri Gorontalo tahun 2021 di Desa Toipan, Kec. Pagimana, Kab. Banggai memiliki 5 program inti di antaranya ; pelatihan komputer, pembuatan tapal batas, sosialisasi tentang lingkungan, sosialisasi HIV/AIDS dan Public Speaking, sedangkan program di Desa Pisou Kecamatan Pagimana, Kabupaten Bangga yakni launching PerdanaWASERDA (Warung Serba Ada), Pelatihan Pembuatan Buah Pepaya menjadi Stik Pepaya dan Pengenalan Alat dan Bahan Kopi untuk UMKM, dan Pengenalan dan Pelatihan Google Forms kepada Aparat Desa.

5.2 Saran

Sebagai mitra kerja pemerintah dalam hal pembangunan, pemberdayaan sumber daya dan pengembangan potensi dalam satu wilayah serta penyambung aspirasi masyarakat kami menyadari betul bahwa masih ada beberapa persoalan yang ada di Desa Toipan dan di Desa Siuna yang belum bisa kami selesaikan lewat program-program kami. Oleh karena itu, diharapkan kepada aparat desa agar menindaklanjuti apa yang menjadi permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat di Desa Toipan dan Siuna Kec. Pagimana, Kab. Banggai.

DAFTAR PUSTAKA

- Alisjahbana, Armida Salsiah dan Endah Murniningtyas. 2018. *Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia: Konsep, Target dan Strategi Implementasi*. Bandung: UNPAD Press.
- Hardi, Hijrah, dkk. 2019. Pengaruh Sosial Ekonomi, Sarana dan Prasarana Terhadap Perilaku Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah di Kecamatan Ampana Kota Kabupaten Tojo Una-Una. *Jurnal Katalogis, Volume 5 Nomor 9, September 2017 hlm 145-150*.
- Iskandar, H. A. 2020. *SDGs Desa. Percepatan Pencapaian Tujuan Pembangunan Nasional Berkelanjutan*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia: Jakarta
- Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas. 2017e. *Pedoman penyusunan rencana aksi TPB/SDGs*.
- Shofyatun A.R, dkk. 2010. Pengelolaan Sistem Sosial-Ekologi Pesisir Pulau-Pulau Kecil Untuk Peningkatan Pendapatan Masyarakat : Studi Kasus Gugus Pulau Batudaka Kabupaten Tojo Una-Una. *Jurnal Geografi, Volume 7 No. 1 Januari 2010*.
- (<http://sdgs.bappenas.go.id/>). Diakses tanggal 14 Juli 2021.

Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul

Biodata Ketua

A. Identitas Diri

| | |
|-----------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama Lengkap dengan Gelar | Jafar Lantowa, S.Pd., M.A. |
| 2. Jenis Kelamin | Laki-laki |
| 3. Jabatan Fungsional | Lektor |
| 4. Jabatan Struktural | Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni |
| 5. NIP/NIK/ Identitas Lainnya | 19880408 201504 1 002 |
| 6. NIDN | 0008048802 |
| 7. Tempat dan Tanggal Lahir | Limboto, 8 April 1988 |
| 8. E-mail | jafar_lantowa@yahoo.com |
| 9. Nomor Telepon/HP | 085298921137 |
| 10. Alamat Kantor | Jl.Jend.Sudirman No. 6 Kota Gorontalo |
| 11. No. Telp/Faks | / (0435) 821752 |
| 12. Lulusan yang telah dihasilkan | S1: 15 orang S2:- ; S3: - |
| 13. Mata Kuliah yang Diampu | Kewirausahaan Pengantar Ilmu Sastra Kritik Sastra Membaca Sastra Menulis Karya Sastra Semiotika Sastra Bandingan Bahasa Arab melayu Teori Sastra Teknik Menulis Berita dan Wawancara Puisi Sastra Anak |

B. Riwayat Pendidikan

| | S1 | S2 | S3 |
|--------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|----|
| Nama Perguruan Tinggi | Universitas Negeri Gorontalo | Universitas Gadjah Mada | - |
| Bidang Ilmu | Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia | Ilmu Sastra | - |
| Tahun Masuk-Lulus | 2007-2011 | 2011-2013 | - |
| Judul Skripsi/Thesis/Disertasi | Kepribadian Tokoh Zahrana dalam Novel Takbir Cinta Zahrana Karya Habiburrahman El Shirazy: Kajian Psikologi Sastra | Signifikansi Puisi “Mikraj” Karya Bahrum Rangkuti (Kajian Semiotika Riffaterre) | |
| Nama Pembimbing/Promotor | 1. Zulkifli Lubis, S.Pd., M.Sn 2. SittiRachmi Massie, S.Pd., M.Pd | Dr. Novi Sitti Kusudji, M.Hum | |

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

| No | Tahun | Judul Penelitian | Pendanaan | |
|----|-------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|-----------------|
| | | | Sumber | Jumlah (jutaRp) |
| 1. | 2017 | Identitas Hybrid Tokoh Lintang dalam Novel “Pulang” Karya Leila S. Chudori | Mandiri | 5.000.000 |
| 2. | 2017 | Analisis Warna Lokal dan Multikulturalisme dalam Sastra Indonesia Mutakhir Melalui Pendekatan Antropologi Sastra dan Implementasinya dalam Pembelajaran Sastra Berbasis Karakter (Penelitian Multiyears 3 Tahun) | PNBP UNG | 35.000.000 |
| 3 | 2019 | Telaah Semiotika dalam Sastra Indonesia Modern | PNBP UNG | Rp. 10.000.000 |
| 4 | 2020 | Morfologi Cerita Rakyat Gorontalo (Kajian Naratologi Vladimir Propp) | PNBP UNG | Rp. 12.500.000 |
| 5 | 2020 | Fungsi Sosial dan Kearifan Budaya dalam Tradisi Lisan Gorontalo <i>Tahuli</i> dan <i>Tahuda</i> | PNBP UNG | Rp. 25.000.000 |

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

| No | Tahun | Judul Pengabdian Kepada Masyarakat | Pendanaan | |
|----|-------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|-----------------|
| | | | Sumber | Jumlah (jutaRp) |
| 1. | 2016 | Pemertahanan Bahasa Multietnik di Desa Bandung Rejo Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo | PNBP UNG | Rp. 25.000.000 |
| 2. | 2016 | Pembinaan Bahasa Daerah Melalui Sastra Lisan di Desa Bandung Rejo Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo | PNBP UNG | Rp. 5.000.000 |
| 3 | 2016 | Pembinaan Keterampilan Menulis Paragraf Argumentasi Berdasarkan Kaidah Penulisan EYD bagi Mahasiswa Semester 1 Jurusan Gizi Stikes Baktara Kota Gorontalo | Mandiri | Rp. 1.000.000 |
| 4 | 2017 | Sosialisasi Pembelajaran Sastra Berbasis Karakter bagi Guru Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia se-Kecamatan Atinggola di SMA 2 Gorontalo Utara | Mandiri | Rp. 1.000.000 |

| | | | | |
|----|------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|----------------|
| 5 | 2017 | Pendampingan Try Out Ujian Nasional Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia bagi Siswa Kelas 3 SMK Bakti Nusantara Kota Gorontalo | Mandiri | Rp. 1.000.000 |
| 6 | 2017 | Pelatihan Teknik Menulis Karya Sastra bagi Siswa di SMA 2 Gorontalo Utara | PNBP UNG | Rp. 5.000.000 |
| 7 | 2017 | Pembinaan Karakter Anak-anak dan Remaja melalui Pemberdayaan Kelompok Karang Taruna dalam Mengapresiasi Sastra Berbasis Karakter di Desa Huntulohulawa Kecamatan Bongomeme Kabupaten Gorontalo | PNBP UNG | Rp. 25.000.000 |
| 8 | 2017 | Pemberdayaan Perpustakaan Desa melalui Implementasi Gerakan Nasional Gemar Membaca Berbasis Revolusi Mental bagi Masyarakat di Desa Ilohungayo Kecamatan Batudaa Kabupaten Gorontalo | Kemenko PMK 2017 | Rp. 15.000.000 |
| 9 | 2018 | Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Penanggulangan Risiko Bencana Menuju Masyarakat Tanggap Bencana di Desa Salilama dan Desa Kaaruyan Kecamatan Manangu Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo | PNBP UNG 2018 | Rp. 25.000.000 |
| 10 | 2018 | Mitigasi Bencana Alam Berbasis Komunitas di Desa Lamu, Desa Lahumbo, dan Desa Limbato, Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo | PNBP UNG | Rp. 25.000.000 |
| 11 | 2019 | Pemberdayaan Kelompok Karang Taruna melalui Pembentukan Kelompok Pemuda Sadar Berbahasa Gorontalo sebagai Upaya Peningkatan Kosakata Berbasis Program <i>True Basic</i> di Desa Taluduyunu Kec. Buntulia Kab. Pohuwato | PNBP UNG | Rp. 25.000.000 |
| 12 | 2019 | Pemberdayaan Masyarakat melalui Pembentukan Kelompok Bank Sampah Sejahtera dalam Mewujudkan Program Pengelolaan Bank Sampah dengan Prinsip 3R Berbasis Partisipasi Masyarakat di Desa Polohungo Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo | PNBP UNG | Rp. 25.000.000 |
| 13 | 2020 | Pemberdayaan Perpustakaan Desa melalui Implementasi Gerakan Nasional Gemar Membaca di Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo | PNBP UNG | Rp. 20.000.000 |

E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah dalam Jurnal/Prosiding dalam 5 Tahun Terakhir

| No. | Judul Artikel Ilmiah | Volume/ Nomor/Tahun | Nama Jurnal |
|------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Kepribadian Tokoh Zahrana dalam Novel Takbir Cinta Zahrana Karya Habiburrahman El Shirazy: Kajian Psikologi Sastra | Volume 3 Nomor 1-Mei 2013 | Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya FSB UNG |
| 2. | Pembacaan Semiotika: Sebagai Salah Satu Alternatif Metode Pembelajaran Apresiasi Puisi dalam Kurikulum 2013 | Volume 4 Nomor 1-Mei 2014 | Jurnal Bahasa, Sastra dan Pembelajarannya FSB UNG |
| 3 | Sastra Transendental sebagai Sarana Pembentukan Mental dan Kepribadian Bangsa | Prosiding Tahun 2015 | Prosiding PIBSI XXXVII Yogyakarta |
| 4 | Semiotika dan Penerapannya | Prosiding Tahun 2015 | Prosiding Sastra Kita: Kini, Dulu, dan Nanti (Bandung) |
| 5 | Representasi Budaya dalam Puisi “Di Benteng Orange” Karya Zawawi Imron: Kajian Antropologi Sastra | Volume 5 Nomor 2-Mei, 2016 | Jurnal Bahasa, Sastra dan Pembelajarannya FSB UNG |
| 6 | Sistem Religi Masyarakat Toraja dalam Novel Puya ke Puya Karya Faisal Oddang (Kajian Antropologi Sastra) | Prosiding Tahun 2017 | Prosiding IKADBUDI Makassar |
| 7 | Sistem Religi Masyarakat Jawa dalam Novel “Mantra PejinakUlar” Karya Kuntowijoyo (Kajian Antropologi Sastra) | Volume 6, September 2017 | Jurnal Ikadbudi, Jurnal Ilmiah Bahasa, Sastra, dan Budaya Daerah FBS UNY |
| 8 | Sistem Kekerabatan Masyarakat Bali dalam Novel “Tarian Bumi” Karya Oka Rusmini (Kajian Antropologi Sastra) | Vol. 8 No. 2 Tahun 2017 | Jurnal Ilmiah Lingua Idea Universitas Jenderal Sudirman, Purwokerto. |
| 9 | Warna Lokal Batak Toba dalam Novel Mangalua Karya Idris Pasaribu (Kajian Antropologi Sastra) | Prosiding Tahun 2017 | Prosiding KIK HISKIXXVI Bengkulu |
| 10 | Multikulturalisme dalam Novel Cinta Putih di Bumi Papua Karya Dzikry el Han | Prosiding Tahun 2018 | Prosiding KIK HISKI XXVII Bangka Belitung |
| 11 | Comparison of the Structure of South Kalimantan and Makassar Folklore “Taman Bidadari” | Prosiding Tahun 2019 | Proceedings of the First International Seminar Language, Literature, Culture, and Education, Kendari, Sulawesi Tenggara |
| 12 | Multiculturalism Elements in The Novel of Perempuan Berkalung Sorban by Abidah El Khalieqy | Volume 6, Issue 6, June - 2020 | JournalNX- A Multidisciplinary Peer Reviewed Journal ISSN No: 2581 – 4230, Maharashtra-India |

| | | | |
|----|----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 13 | Stambulduapedang Short Story by Iksak anu in Slavojzizek's Subject Perspective | Vol.10, Special Issue, Aug 2020, 124-133 | International Journal of Mechanical and Production Engineering Research and Development (IJMPERD) (SCOPUS) |
| 14 | Interpretation of Sutan Takdir Alisjahbana's Novel "Dian yang Tak Kunjung Padam" | Vol. 13, No. 2, August 2020, pp. 426-437 | RETORIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya (SINTA 2) |

F. Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral Pada Pertemuan/ Seminar Ilmiah dalam 5 Tahun Terakhir

| No | Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar | Judul Artikel Ilmiah | Waktu dan Tempat |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------|
| 1 | Seminar Nasional Sastra Indonesia dengan Tema "Sastra dan Orientasi Pembelajarannya dalam Kurikulum 2013" | Pembacaan Semiotika: Sebagai Salah Satu Alternatif Metode Pembelajaran Apresiasi Puisi dalam Kurikulum 2013 | 2014/ Gedung Musdalifah Kota Gorontalo |
| 2 | Pertemuan Bahasa dan Sastra Indonesia (PIBSI) XXXVII/Seminar Nasional | Sastra Transendental sebagai Sarana Pembentukan Mental dan Kepribadian Bangsa | 2015/ Universitas Sanata Dharma Yogyakarta |
| 3 | Seminar Internasional Sastra Bandung 2015 dengan Tema "Sastra Kita: Dulu, Kini, dan Nanti". | Semiotika dan Penerapannya | 2015/ Hotel Grand Royal Panghegar, Bandung |
| 4 | Seminar Nasional Bahasa, Seni, dan Budaya | Representasi Budaya dalam Puisi "Di Benteng Orange" Karya Zawawi Imron: Kajian Antropologi Sastra | 2015/ Universitas Negeri Gorontalo |
| 5 | The International Seminar of Language, Literature, and Education | The Buginese Kinship and Belief System in The Novel Lontara Rindu By S. Gegge Mappangewa: Literary Anthropology Study | 2017/Grand Cempaka Hotel Jakarta Pusat |
| 6 | Konferensi Internasional VII Ikatan Dosen Budaya Daerah Indonesia (IKADBUDI) | Sistem Religi Masyarakat Toraja dalam Novel Puya ke Puya Karya Faisal Oddang (Kajian Antropologi Sastra) | 2017/Aerotel Smile Hotel, Makassar, Sulawesi Selatan |
| 7 | Konferensi Internasional Kesusastraan (KIK) XXVI dengan Tema Sastra dan Humanitas | Warna Lokal Batak Toba dalam Novel Mangalua Karya Idris Pasaribu (Kajian Antropologi Sastra) | 2017/Universitas Bengkulu |
| 8 | Konferensi Internasional Kesusastraan (KIK) XXVII | Multikulturalisme dalam Novel Cinta Putih di Bumi Papua Karya Dzikry el Han | 2018/Bangka Belitung |

| | | | |
|----|---------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|
| 9 | Seminar Internasional Riksa Bahasa XII 2019 | System kekerabatan dan kepercayaan masyarakat Bugis melalui novel <i>Lontara Rindu</i> karya S.Gegge Mappangewa. | 2019/UPI Bandung |
| 10 | International Seminar on Language, Literature, Culture, and Education | Perbandingan Struktur Cerita Rakyat Kalimantan Selatan <i>Telaga Bidadari</i> Dan Cerita Rakyat Makassar <i>Taman Bidadari</i> | 2019/Hotel Same Kendari Sulawesi Tenggara |
| 11 | International Conference Committee Pathumthani University International College | Multiculturalism Elements in the Novel of Perempuan Berkalung Sorban by Abidah El Khalieqy | 2020/ Pathumthani University International College/Bangkok-Thailand |
| 12 | Webinar Nasional Tradisi Lisan Seri 1 | Fungsi Sosial dalam Tradisi Lisan Gorontalo <i>Tahuli</i> | 2020/Asosiasi Tradisi Lisan Gorontalo |

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

| No | Judul Buku | Tahun | Jumlah Halaman | Penerbit |
|----|--------------------------------------------------------------------|-------|----------------|----------------------------|
| 1. | Semiotika: Teori, Metode, dan Penerapannya dalam Penelitian Sastra | 2017 | 380 halaman | Deepublish Yogyakarta |
| 2. | Antologi Puisi Profetik "Dari Para Hamba yang Merindu" | 2020 | 100 halaman | Ideas Publishing Gorontalo |

H. Perolehan HKI dalam 10 Tahun Terakhir

| No. | Judul/Tema HKI | Tahun | Jenis | Nomor P/ID |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------|-------|---------------------|------------|
| 1. | Signifikansi Puisi "Mikraj" Karya Bahrum Rangkuti: Kajian Semiotika Riffaterre | 2020 | Karya Tulis (Tesis) | 000188207 |
| 2. | Antologi Puisi "Sebongkah Berlian di Sudut Kota Serambi Madinah" | 2020 | Buku | 000195190 |

I. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir (dari Pemerintah, Asosiasi, atau Institusi Lainnya)

| No. | Jenis Penghargaan | Institusi Pemberi Penghargaan | Tahun |
|-----|-------------------------------------------------------------------|-------------------------------|-------|
| 1. | Wisudawan Terbaik Program Sarjana di Universitas Negeri Gorontalo | Rektor UNG | 2011 |

| | | | |
|---|-----------------------------------------------------------------------|---------------|------|
| 2 | Wisudawan Terbaik 1 Program Sarjana di Fakultas Sastra dan Budaya UNG | Dekan FSB UNG | 2011 |
| 3 | Wisudawan Terbaik 1 Fakultas Ilmu Budaya UGM | Dekan FIB UGM | 2013 |

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan **Hibah KKN Tematik Desa Membangun**.

Gorontalo, 12 November 2021

Ketua,



Jafar Lantowa, S.Pd, MA
NIP. 198804082015041002

Biodata Anggota

A. Identitas Diri

| | | |
|---|-----------------------------|----------------------------------------------------------------------|
| 1 | Nama Lengkap (dengan gelar) | La Ode Gusman Nasiru, S.Pd., M.A |
| 2 | Jenis Kelamin | Laki-laki |
| 3 | Program Studi | Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia |
| 4 | NIP | 198906182020121011 |
| 5 | Tempat dan Tanggal Lahir | Baubau, 18 Juni 1989 |
| 6 | Alamat <i>E-mail</i> | gusman.nasiru@gmail.com |
| 7 | Nomor Telepon/HP | 085241537923 |

B. Riwayat Pendidikan

| Gelar Akademik | Sarjana | S2/Magister | S3/Doktor |
|-------------------|-------------------------------------------------------------------|---------------------------|-----------|
| Nama Institusi | Universitas Halu Oleo | Universitas Gadjah Mada | |
| Jurusan/Prodi | Bahasa dan Seni/Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah | Pasca Sarjana Ilmu Sastra | |
| Tahun Masuk-Lulus | 2007-2011 | 2012-2014 | |

C. Rekam Jejak Tri Dharma PT

Pendidikan/ Pengajaran

| No | Nama Mata Kuliah | Wajib/Pilihan | SKS |
|----|-----------------------|---------------|-----|
| 1 | Sejarah Sastra | Wajib | 2 |
| 2 | Drama | Wajib | 4 |
| 3 | MKWU Bahasa Indonesia | Pilihan | 2 |

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan **Hibah KKN Tematik Desa Membangun**.

Gorontalo, 12 November 2021

Anggota



La Ode Gusman Nasiru, S.Pd., M.A



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
Jalan Jenderal Sudirman, Nomor 6, Kota Gorontalo
Telepon (0435) 821125, Faksimile (0435) 821752
Laman: www.ung.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
NOMOR 1098/P/2021

TENTANG

PELAKSANA PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT KULIAH KERJA
NYATA TEMATIK UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
PERIODE SEMESTER GANJIL T.A 2021/2022

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO,

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Universitas Negeri Gorontalo periode semester ganjil 2021/2022, maka untuk kelancaran pelaksanaan pengabdian perlu menetapkan pelaksana program KKN;
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menerbitkan Keputusan Rektor Universitas Negeri Gorontalo tentang Pelaksana Program Pengabdian Kepada Masyarakat Kuliah Kerja Nyata Tematik Universitas Negeri Gorontalo Periode Semester Ganjil T.A 2021/2022;
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahkan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);

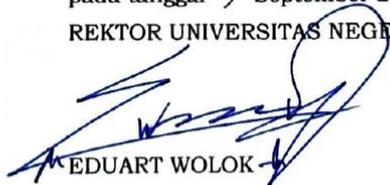
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 11 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Gorontalo (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 605);
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 82 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Negeri Gorontalo (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1919);
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
9. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 131/KMK.05/2009 tentang Penetapan Universitas Negeri Gorontalo pada Departemen Pendidikan Nasional Sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU);
10. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 32029/M/KP/2019 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Gorontalo Periode Tahun 2019-2023;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan** : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TENTANG PELAKSANA PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT KULIAH KERJA NYATA TEMATIK UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO PERIODE SEMESTER GANJIL T.A 2021/2022.
- KESATU** : Menetapkan pelaksana program pengabdian kepada masyarakat KKN Tematik Universitas Negeri Gorontalo periode semester ganjil T.A 2021/2022, yang susunannya sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Rektor ini;
- KEDUA** : Tugas dan tanggung jawab pelaksana, antara lain:
1. Mempersiapkan hal teknis terkait pelaksanaan program KKN Tematik sesuai dengan kegiatan yang ditetapkan;
 2. Melaksanakan rencana program yang telah ditetapkan.
- KETIGA** : Biaya yang timbul sehubungan dengan surat keputusan ini dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2021 Nomor: 023.17.2.677521/2021 tanggal 27 Desember 2020;
- KEEMPAT** : Keputusan Rektor ini berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Gorontalo
pada tanggal 9 September 2021

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO,


EDUART WOLOK

LAMPIRAN
 KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
 NOMOR 1098/P/2021
 TENTANG
 PELAKSANA PROGRAM PENGABDIAN KEPADA
 MASYARAKAT KULIAH KERJA NYATA TEMATIK
 UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO PERIODE SEMESTER
 GANJIL T.A 2021/2022

DAFTAR PELAKSANA PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
 KKN TEMATIK UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO PERIODE
 SEMESTER GANJIL T.A 2021/2022

| No | Nama Dosen | Skema KKN | Judul Kegiatan | Jumlah Dana |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| 1 | Prof. Dr. Phil. Ikhfan Haris, M.Sc Hendra, S.Si, S.Pd, M.Pd Muhammad Sarlin, S.Pd, M.Pd | KKN Tematik Desa Bersinar | Power in Community: Desain Pojok Pengawasan Partisipatif BASMI-NAPZA sebagai Strategi Penguatan Sinergitas Masyarakat dalam Upaya Penanggulangan dan Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba | Rp. 12.500.000 |
| 2 | Dr. Sri Yulianty Mozin, ST, MPA Prof. Dr. Arifin Tahir, M.Si | KKN Tematik Desa Bersinar | Upaya Penguatan Kapasitas Elemen Masyarakat Desa Dalam Pemberantasan Penyalahgunaan Narkoba | Rp. 12.500.000 |
| 3 | Dr. Irwan, SKM, M.Kes Putri Ayuningtias Mahdang, S.KM., M.KKK | KKN Tematik Desa Bersinar | Implementasi Modul Pemberdayaan Remaja Anti Narkoba Dan Seks Bebas Melalui Metode Partisipatif | Rp. 12.500.000 |
| 4 | Agus Hakri Bokingo, S.Pd., M.Si Robiyati Podungge, S.Pd, M.Ap | KKN Tematik Desa Bersinar | "RUMAH ANTIK" (Rumah Anti Narkoba) : Strategi Pencegahan dan Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Remaja Desa Ombulodata Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara dalam Mewujudkan Desa BERSINAR | Rp. 12.500.000 |
| 5 | Idawati Supu, S.Si, M.Si Dr. Trisnawaty Junus Buhungo, S.Pd, M.Pd | KKN Tematik Desa Bersinar | Pendampingan dan Pembinaan Keterampilan Masyarakat Berbasis Ekonomi Kreatif Dalam Mewujudkan Desa Bersih Narkoba | Rp. 12.500.000 |
| 6 | Arfiani Rizki Paramata, S.Pi., M.Si. Fernandy M. Djailani, S.Pi, M.Si | KKN Tematik Desa Bersinar | Program Remaja Kreatif Sejahtera (PROKES) sebagai Pemberdayaan Alternatif mewujudkan Desa Bebas Narkoba | Rp. 12.500.000 |
| 7 | Dr. Maryam Rahim, M.Pd Meiske Pulu Hulawa, S.Pd., M.Pd | KKN Tematik Desa Bersinar | Konselor Sebaya Sebagai Pelopor Pencegahan Penggunaan Narkoba Di Kalangan Generasi Muda Dalam Mewujudkan Desa Bersinar | Rp. 12.500.000 |

| | | | | |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| 91 | Prof. Dr. Fory Armin Naway, M.Pd Dr. Arwildayanto, M.Pd Dr. Tuti Wantu, M.Pd | KKN Tematik Desa Membangun | Pelatihan Manajemen Administrasi Desa berbasis Digital bagi Perangkat Desa Helumo dan Desa Payu Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo | Rp. 25.000.000 |
| 92 | Dewa Gede Eka Setiawan, S.Pd., M.Sc. Larasati Sukmadewi Wibowo SP.,MP.,MBA | KKN Tematik Desa Membangun | Implementasi SDGs 14 Melalui Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pemanfaatan Kulit Ikan Tuna (Thunnus Albacares) Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat | Rp. 25.000.000 |
| 93 | Sitti Suhada, S.Kom, MT Ahmad Azhar Kadim, S.Kom., M.Kom | KKN Tematik Desa Membangun | Pendampingan Masyarakat Desa Melalui Penyusunan Rencana Kerja | Rp. 25.000.000 |
| 94 | Citron S. Payu, S.Pd,M.Pd Meilan Demulawa, S.Pd, M.Sc | KKN Tematik Desa Membangun | Pemanfaatan Limbah Plastik Menjadi Produk Kerajinan Tangan Bernilai Ekonomis Bagi Masyarakat | Rp. 12.500.000 |
| 95 | Idham Halid Lahay, ST., M.Sc Ir. Fentje Rauf, MT | KKN Tematik Desa Membangun | Peningkatan Partisipasi Masyarakat Desa Dalam Menunjang SDGs Desa Melalui Proses Rencana Kerja Pemerintah Desa | Rp. 25.000.000 |
| 96 | Lia Amalia, SKM, M.Kes Dr. Raghel Yunginger, M.Si | KKN Tematik Desa Membangun | Pemberdayaan Masyarakat Dalam Menurunkan Stunting Sebagai Pencapaian Target SDGs Desa | Rp. 12.500.000 |
| 97 | Ilyas H. Husain, S.Pd., M.Pd Dr. Yuliana Retnowati, S.Si.,M.Si Abubakar Sidik Katili, S.Pd.,M.Sc | KKN Tematik Desa Membangun | Meningkatkan Potensi Desa Melalui Produktivitas Tani Dan Pengembangan UKM Sebagai Wujud Ekonomi Kreatif Desa | Rp. 25.000.000 |
| 98 | Jafar Lantowa, S.Pd., M.A La Ode Gusman Nasiru, S.Pd., M.A | KKN Tematik Desa Membangun | Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Melalui Pengelolaan Sistem Tipologi Desa Untuk Pencapaian SDGs | Rp. 25.000.000 |
| 99 | Hasanuddin, S.T., M.Si Dr. Ir. H. Eduart Wolok, ST., M.T Sunradi SPd.,M.Pd | KKN Tematik Desa Membangun | Penguatan Kapasitas Dan Partisipasi Masyarakat Melalui Pengelolaan Serta Pengolahan Sumberdaya Lokal Untuk Pencapaian SDGs | Rp. 25.000.000 |
| 100 | Rosma Kadir, S.Pd., M.A Rahmatan Idul, S.S., M.A | KKN Tematik Desa Membangun | Pengembangan Desa Wisata Berbasis Partisipasi Masyarakat | Rp. 25.000.000 |
| 101 | Mulis, S.Pi., M.Sc La Nane, S.Pi., M.Agr | KKN Tematik Desa Membangun | Peningkatan Peran Ibu-Ibu Rumah Tangga Dalam Pemenuhan Gizi Keluarga Dengan Budidaya Ikan Dalam (BUDIKDAMBER) | Rp. 12.500.000 |
| 102 | Djihad Wungguli, S.Pd., M.Si Sri Lestari Mahmud, S.Pd., M.Si Nisky Imansyah Yahya, S.Pd., M.Si | KKN Tematik Desa Membangun | Rintisan Desa Digital Melalui Pelatihan Digitalisasi Visual Data Penduduk, Administrasi Dan Arsip Desa Serta Pengelolaan Digital Marketing | Rp. 12.500.000 |
| 103 | Dr. Sc. Yayu Indriati Arifin, S.Pd., M.Si | KKN Tematik Desa | Pendampingan Desa Dalam Pemanfaatan Energi Terbarukan | Rp. 25.000.000 |

| | | | | |
|-----|------------------------------------------------------------|----------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| 141 | Agustinus Moonti, S.E., M.M Nopiana Mozin, S.H., M.H | KKN Tematik Desa Membangun | Stimulasi Masyarakat Desa Tiyohu berbasis Ekonomi dan Pengetahuan Hukum di Kabupaten Gorontalo | Rp. 12.500.000 |
|-----|------------------------------------------------------------|----------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO,



EDUART WOLOK